
PEMANFAATAN MANAJEMEN REFERENSI MENDELEY DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH DI SEKOLAH TINGGI DESAIN INTERSTUDI

Tri Handayani¹, Dewi Rahmawaty², Rizka Alya Triztika³

tri.handayani5894.th@gmail.com, dewi.stdi@interstudi.edu, rizkaalyatriztk@gmail.com

Sekolah Tinggi Desain Interstudi

Abstract:

A good scientific research must contain arguments from experts and the author himself in order to create originality and avoid plagiarism. However, many students find it difficult to quote a reference in write scientific papers. Currently, a reference management software called Mendeley has been created which can assist researchers in making referrals. Researchers together with LPPM STDI feel the need to carry out outreach activities use Mendeley to overcome the problem of writing references and bibliography on student scientific research in the form of a Webinar conducted through a Zoom Meeting on March 11, 2022, with 29 participants. Based on the Community Service implementation that has been carried out, it can be concluded that almost all participants can understand and receive knowledge related to finding referrals through Google Scholar and citing referrals use Mendeley Reference Management Software. Doing good citations is very necessary in the process of write scientific papers. It is hoped that the continuation of the PKM implementation with a similar topic as a monitor the process from previous activities

Key Words: Scientific Research, Plagiarism, Mendeley

Abstrak:

Karya ilmiah yang baik harus memuat argumentasi dari para ahli dan penulis itu sendiri agar tercipta orisinalitas dan terhindar dari plagiarisme. Namun banyak mahasiswa yang kesulitan membuat kutipan suatu rujukan dalam membuat karya ilmiah. Saat ini telah terciptanya suatu software manajemen referensi bernama Mendeley yang dapat membantu para peneliti dalam membuat rujukan. Peneliti bersama LPPM STDI merasa perlu untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi menggunakan Mendeley untuk mengatasi masalah penulisan rujukan dan daftar pustaka pada karya ilmiah mahasiswa berupa Webinar yang dilakukan melalui Zoom Meeting pada tanggal 11 Maret 2022, dengan peserta sebanyak 29 orang. Berdasarkan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh peserta dapat memahami dan menerima pengetahuan terkait pencarian rujukan melalui *Google Scholar* dan pengutipan rujukan menggunakan *Software Manajemen Referensi Mendeley*. Melakukan kutipan yang baik sangat diperlukan dalam proses penulisan karya ilmiah. Diharapkan keberlanjutan dari pelaksanaan PKM dengan topik yang serupa sebagai proses monitoring dari kegiatan sebelumnya.

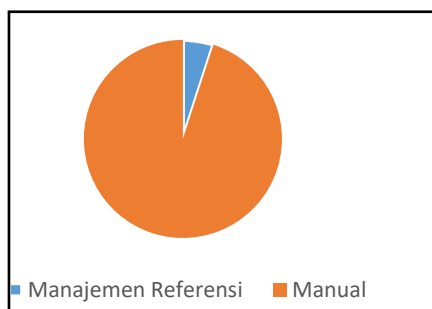
Kata Kunci: Karya Ilmiah, Plagiarisme, Mendeley

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan penggerak penting dalam dunia Pendidikan terutama di sebuah perguruan tinggi. Mahasiswa dengan pendampingan Dosen diharapkan dapat menciptakan dan mengembangkan berbagai produk, teknologi hingga konsep yang dapat dituangkan dalam karya ilmiah yang sesuai dengan disiplin ilmunya. Suatu karya ilmiah yang baik diantaranya ialah terlihat dari orisinalitasnya, sehingga terhindar dari plagiarisme. Selaras dengan yang diungkapkan Wang & Blei (2011), dimana struktur penulisan serta diksi penulisan pada suatu karya tulis ilmiah itu berbeda dengan karya sastra lainnya. Sehingga dapat di definisikan bahwa karya tulis ilmiah ialah suatu tulisan yang bersal dari buah pikir yang sifatnya faktual (bukan fiksi/karangan). Akan tetapi suatu karya ilmiah yang baik harus memuat argumentasi-argumentasi dari para ahli dan penulis itu sendiri.

Argumentasi dari para ahli menjadi penting dalam suatu karya ilmiah karena dapat dijadikan pijakan bagi penulis/peneliti dalam mengkaji suatu topik, serta dapat dijadikan penguat argumentasi peneliti itu sendiri supaya dapat mengikis unsur opini dan meningkatkan unsur faktual pada karya ilmiah atau tugas akhir (Benestad 2015). Pada tahap inilah mahasiswa sering mengalami kesulitan, yakni pada saat menulis rujukan. Sangat penting untuk menulis rujukan dengan benar sesuai dengan aturan. Karena jika terjadi kesalahan pada nama atau pada tahun, ada kemungkinan tulisan tersebut tidak tersitasi. Tentu hal ini akan merugikan penulis atau ahli yang dirujuk, dan secara tidak langsung akan terjadi kegiatan plagiarisme (Bruton and Childers 2016). Selain itu agar terhindar dari plagiarisme, dapat dilakukan paraphrase.

Melihat kesulitan dari melakukan rujukan dan sitasi dalam membuat suatu karya ilmiah. Saat ini dengan berbasiskan teknologi, terciptanya suatu software manajemen referensi bernama Mendeley yang dapat membantu para peneliti dalam membuat rujukan (Hicks 2011). Berdasarkan pengamatan dan survey yang dilakukan oleh LPPM STDI kepada mahasiswa, kesulitan tersebut juga dialami oleh Mahasiswa Sekolah Tinggi Desain Interstudi, yang menurut data sebanyak 95% mahasiswa dalam membuat rujukan masih menggunakan cara manual. Dan 5% menggunakan majemen reference Mendeley dan Endnote.



Gambar 1. Yang digunakan Mahasiswa dalam membuat rujukan

Seringkali terjadi daftar rujukan yang tidak sesuai dengan rujukan yang ada dalam karya ilmiah. Hal ini sangat rawan terjadi pelanggaran kode etik rujukan seperti salah merujuk atau tidak mencantumkan rujukan pada daftar pustaka yang berakibat pada tidak adanya sitasi kepada penulis. Hal ini tentu merugikan penulis yang dirujuk oleh mahasiswa. Sehingga peneliti bersama tim LPPM STDI merasa perlu untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi manajemen referensi otomatis berbasis Mendeley untuk mengatasi masalah penulisan rujukan dan daftar pustaka pada karya ilmiah

mahasiswa. Selain itu akan dijelaskan pula mengenai plagiarisme serta cara agar terhindar dari plagiarisme dalam menulis karya ilmiah.

TINJAUAN TEORI

Plagiarisme

Plagiarisme merupakan kendala menulis karya ilmiah yang juga sangat perlu sekali dihindari (Sudirman et al. 2021). Plagiasi paling berat adalah mempublikasikan ulang karya ilmiah orang lain atas nama dirinya sendiri. Dengan kata lain hanya mengganti nama author saja. Plagiasi ini merupakan tindakan penjiplakan berat karya orang lain yang sangat tidak terpuji. Jenis plagiasi berikutnya adalah menggunakan kalimat yang persis sama dengan kalimat yang ada di tulisan karya tulis orang lain tanpa memberikan kredit (*citation*) pada penulis aslinya. Budaya plagiarisme ini bisa disuburkan dengan kebiasaan *copy paste* yang banyak terjadi di kalangan mahasiswa. Bagian dari upaya untuk menghindari plagiarisme adalah dengan cara membuat sitasi (kutipan) dan menuliskan daftar pustaka. Pengetahuan ini penting, ketika kita akan membuat suatu karya ilmiah.

Sitasi

Menurut Mufid (2015) sitasi adalah referensi yang ditulis pada suatu karya tertentu (buku, artikel, disertasi, laporan dll) yang dihasilkan oleh pengarang, editor dan lain-lain yang secara jelas menunjukkan dokumen karya tersebut ditemukan. Sedangkan menurut ALA *Glossary of Library and Information Science* dalam Hasugian (2005) “sitasi adalah suatu catatan yang merujuk pada suatu karya yang dikutip atau pada beberapa sumber yang memiliki otoritas”.

Menuliskan sitasi (kutipan) merupakan bentuk pengakuan terhadap pengarang, karena ide, gagasan, pendapat atau bahkan teorinya telah kita gunakan, untuk mendukung atau melengkapi pendapat, ide kita dalam sebuah karya tertentu. Ketika iklim dan budaya saling mensitir dengan berkomitmen pada kejujuran intelektual dapat terus dikembangkan dan dijaga, maka tidak ada lagi kekhawatiran akan adanya tindakan plagiarisme.

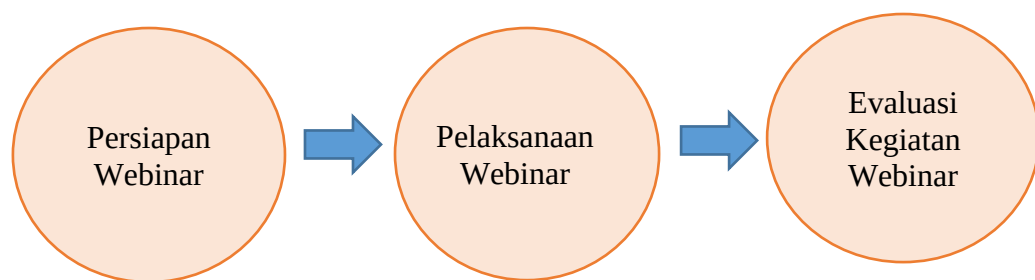
Mendeley

Mendeley merupakan perangkat lunak yang memiliki kemampuan dalam mengolah database ilmiah berupa *e-journal*, *e-book* dan referensi lainnya (Arief, 2016). Dan menurut Salija (2017) dalam penjelasannya menyatakan bahwa Mendeley adalah perangkat gratis berbasis *desktop*, *web* dan *mobile* untuk mengatur sitasi penelitian dari *annotating paper* format PDF. Mengadaptasi *web 2.0*, Mendeley mampu mengintegrasikan manajemen artikel penelitian dengan fitur media sosial untuk berkolaborasi dengan peneliti lain di seluruh dunia. Ramadhan (2015) menjelaskan bahwa Mendeley juga merupakan sebuah *academic social network*, dengan demikian dalam Mendeley bisa saling berbagi dengan rekan sesama mahasiswa atau penulis lainnya di penjuru dunia terkait dengan referensi yang digunakan. Bahkan, penulis juga dapat menggunakan fasilitas *Web importer* di dalam Mendeley, agar dapat mengimpor berbagai macam referensi dari berbagai situs *indexing* karya ilmiah terkemuka (misalnya *Google Scholar*) secara otomatis.

Oleh karena itu untuk mempermudah pekerjaan dalam pembuatan sitasi dan daftar pustaka maka bantuan perangkat lunak seperti aplikasi Mendeley sangat memudahkan penulisan artikel ilmiah dalam mengelola pustaka.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Webinar berlangsung pada hari Jumat, 11 Maret 2022 dilakukan kepada mahasiswa Sekolah Tinggi Desain Interstudi. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan secara daring dengan menggunakan media aplikasi Zoom Meeting. Metode yang digunakan adalah ceramah dan demonstrasi. Untuk instrumen dalam penyajian materi berbentuk slide presentasi yaitu Ms. Powerpoint. Dalam proses penyelenggaraannya terbagi menjadi dua sesi yaitu sesi kematerian dan tanya jawab bersama dengan dua pemateri. Tahapan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini disajikan pada gambar berikut:



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan PkM

Penyajian materi dilakukan secara sistematis, dimana rangkaian dari pemaparan diawali dengan materi pembahasan sesi pertama mengenai apa itu karya tulis ilmiah, bahaya plagiarisme, cara terhindar dari plagiarisme, serta pentingnya melakukan rujukan yang dapat tersitasi, yang disampaikan oleh Dewi Rahmawaty, S.Pd., M.Pd. Pada sesi kedua disampaikan secara praktis bagaimana cara instalasi serta mencari rujukan dan membuat rujukan dengan menggunakan software manajemen referensi Mendeley, yang disampaikan oleh Tri Handayani, S.Pd., M.Pd. dimana kedua pemateri berasal dari institusi yang sama yaitu Sekolah Tinggi Desain Interstudi.

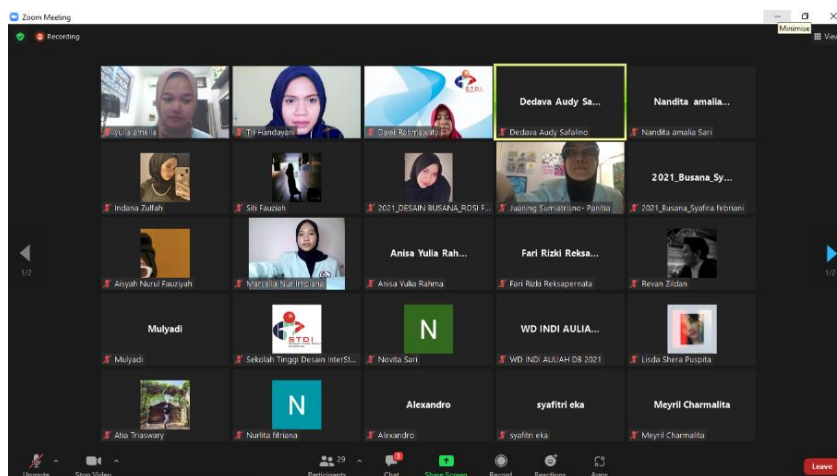
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal ialah persiapan kegiatan Webinar. Di tahap ini tim dari unit LPPM Sekolah Tinggi Desain Interstudi menyiapkan segala hal terkait dengan kegiatan Webinar pemanfaatan Software Referensi manajemen Mendeley. Mengingat masih adanya pandemic Covid-19, sehingga segala kegiatan yang berkerumun di tiadakan. Sehingga tim LPPM STDI memutuskan untuk mengadakan kegiatan Webinar melalui daring untuk menghindari kerumunan. Kegiatan Webinar mahasiswa dilaksanakan hari Jumat tanggal 11 Maret 2022. Berbagai persiapan dilakukan oleh tim LPPM STDI, mulai dari koordinasi dengan sekretaris Ketua STDI untuk menyediakan akun Zoom dan membuat ID Zoom *Meeting* serta *passcode*, koordinasi dengan Wakil Ketua II STDI Mohamad Nuh, SE, M.Si., koordinasi dengan moderator Rizka Alya Triztika, M.Ds., koordinasi dengan Unit Kegiatan Mahasiswa Circle Researcher Design STDI, koordinasi dengan sekretaris jurusan Maman Sulaeman, SE., dan membuat desain flyer kegiatan Webinar. Berikut desain flyer yang disebarakan kepada Mahasiswa STDI semua jurusan yakni Desain Komunikasi Visual, Desain Multimedia, Desain Produk dan Desain Interior:



Gambar 3. Desain Flyer Webinar Mahasiswa STDI

Tahap kedua ialah pelaksanaan kegiatan Webinar. Kegiatan diawali dengan pembukaan, menyanyikan lagu Indonesia Raya, sambutan Wakil Ketua II STDI, pembacaan doa, pemateri 1, pemateri 2, tanya jawab, pemberian e-certificate secara simbolis dan penutup serta foto bersama. Materi-materi yang disampaikan antara lain; (1) Definisi karya tulis ilmiah, (2) Plagiarisme dan bahaya plagiarisme, (3) Membuat Parafrase agar cara terhindar dari plagiarisme, (4) Pentingnya rujukan pada karya ilmiah, (5) Macam-macam software manajemen reference, (6) Definisi Mendeley, (7) Manfaat dan kelebihan Software Mendeley, (8) Cara mencari rujukan di Google Scholar, (9) Cara membuat akun Elsevier, (10) Cara menggunakan software manajemen referensi Mendeley hingga rujukan dapat tersitasi setelah di publish.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Webinar

Kegiatan Webinar dilaksanakan selama 2 jam, yakni pukul 09.00-11.00 WIB. Setiap pemateri diberikan waktu selama 30 menit. Kegiatan berjalan lancar dan banyak mahasiswa yang aktif bertanya selama termin pertanyaan dibuka yakni sebanyak 4 pertanyaan disetiap Webinar. Berdasarkan data pada tautan daftar hadir, jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Webinar sebanyak 29 orang.

Tahap terakhir ialah evaluasi kegiatan Webinar, tahap ini dilakukan pengukuran umpan balik hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui post-test berupa kuisioner untuk melihat pemahaman mahasiswa setelah mengikuti kegiatan. Mahasiswa diminta untuk membuka dan menjawab pertanyaan di link Google form sebagai salah satu prasyarat untuk mendapatkan e-certificate selain mengisi daftar hadir. Berikut ini hasil kuisioner yang tertuang pada tabel 1.

Tabel 1. Pertanyaan dan score kuisisioner

Pertanyaan	Score
Apa yang dilakukan peneliti/mahasiswa agar terhindar dari plagiarisme?	90/100
Dimana peneliti/mahasiswa dapat mengakses bahan rujukan untuk membuat karya ilmiah?	95/100
Mengapa peneliti/mahasiswa perlu menggunakan Mendeley saat menulis karya ilmiah?	85/100
Untuk mengintegrasikan Mendeley dengan Ms. Word maka peneliti perlu menginstal?	80/100
Apa yang perlu di klik jika peneliti/mahasiswa ingin membuat daftar pustaka secara otomatis dengan Mendeley?	80/100

Berdasarkan tabel diatas, dari 5 pertanyaan yang diberikan dapat terlihat hampir seluruh peserta dapat memahami dan menerima pengetahuan terkait pencarian rujukan melalui *Google Scholar* dan pengutipan rujukan menggunakan *Software* Manajemen Referensi Mendeley. Dapat dikatakan bahwa melakukan kutipan dalam suatu rujukan yang baik sangat diperlukan dalam proses penulisan karya ilmiah.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh peserta dapat memahami dan menerima pengetahuan terkait pencarian rujukan melalui *Google Scholar* dan pengutipan rujukan menggunakan *Software* Manajemen Referensi Mendeley. Dimana melakukan kutipan yang baik sangat diperlukan dalam proses penulisan karya ilmiah. Harapan kedepannya ialah keberlanjutan dari pelaksanaan PKM dengan topik yang serupa sebagai proses monitoring dari kegiatan sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Desain Interstudi, LPPM Sekolah Tinggi Interstudi dan UKM Circle Researcher Design STDI yang senantiasa mendukung dan memfasilitasi kegiatan Webinar pemanfaatan *Software* Manajemen Referensi Mendeley dari awal hingga akhir pelaksanaan, sehingga acara dapat terselenggara dengan lancar sesuai harapan. [Click or tap here to enter text.](#)

DAFTAR RUJUKAN

- Arief, I., & Handoko. (2016). *Mengelola Referensi Publikasi Ilmiah*. Padang: Lembaga Pengembangan Teknologi Informasidan Komunikasi (LPTIK) Universitas Andalas. Diambil kembali dari <http://carano.pustaka.unand.ac.id/index.php/car/catalog/book/7>
- Benestad, Haakon Breien. 2015. "Scientific Communication." In *Research in Medical and Biological Sciences: From Planning and Preparation to Grant Application and Publication*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-799943-2.00013-6>.
- Bruton, Samuel, and Dan Childers. 2016. "The Ethics and Politics of Policing Plagiarism: A Qualitative Study of Faculty Views on Student Plagiarism and Turnitin®." *Assessment and Evaluation in Higher Education* 41 (2). <https://doi.org/10.1080/02602938.2015.1008981>.

- Cahnia, Zelika Anggun. 2021. "Pemanfaatan Mendeley Sebagai Manajemen Referensi Pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan Dan Sains Informasi Universitas Bengkulu." *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan* 12 (1). <https://doi.org/10.20473/pjil.v12i1.26471>.
- Hicks, Alison. 2011. "'Mendeley': A Review." *Collaborative Librarianship* 3 (2). <https://doi.org/10.29087/2011.3.2.10>.
- Inanna, Inanna, Rahmatullah Rahmatullah, Tenri Ampa, and Nurjannah Nurjannah. 2020. "Pengelolaan Referensi Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Aplikasi Mendeley." *Hasil Pengabdian Masyarakat* 1 (1).
- Ismail, Hijril, Muhammad Nizaar, Sri Maryani, Nurmiwati Nurmiwati, Hidayati Hidayati, Haifaturrahmah Haifaturrahmah, and Erwin Erwin. 2021. "Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Mendeley Dalam Penulisan Karya Ilmiah." *JCES (Journal of Character Education Society)* 4 (4).
- Kosasi, Sandy. 2019. "Pemanfaatan Aplikasi Mendeley Desktop Mengelola Referensi Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa." In *SNPMas: Seminar Nasional Pengabdian Pada Masyarakat*.
- Mufid. (2015). Pedoman Sitasi Dalam Penulisan Karya Tulis. Diambil kembali dari [http://repository.uin-malang.ac.id/465/2/Mufid%282015%29 Pedoman MLA Style.pdf](http://repository.uin-malang.ac.id/465/2/Mufid%282015%29%20Pedoman%20MLA%20Style.pdf)
- Ramadhan, A. (2015). Mengelola Referensi Karya Ilmiah dengan Mendeley. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Salija, K. (2017). Mendeley Menciptakan Komunitas Ilmiah Melalui Kerjasama Penelitian. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Sudirman, Andi Mangnguntung, Suardi, Rahmawati Upa, and Irmayani. 2021. "Pelatihan Dan Pendampingan Menggunakan Dasar- Dasar Aplikasi Mendeley." *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2 (2).
- Wang, Chong, and David M. Blei. 2011. "Collaborative Topic Modeling for Recommending Scientific Articles." In *Proceedings of the ACM SIGKDD International Conference on Knowledge Discovery and Data Mining*. <https://doi.org/10.1145/2020408.2020480>.
- Yanti, Gunsneli, Zainuri, and shanti wahyuni Megasari. 2019. "Pelatihan Penulisan Artikel Menggunakan Mendley." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4 (3).

a